

Maka dari itu pentingnya pengelolaan kopi mulai dari hulu hingga hilir di Indonesia. Mulai dari proses penanaman hingga memanen. Sampai pengolahan kopi pasca panen pun perlu ditingkatkan. Perlunya peningkatan pemahaman terkait kualitas kepada para petani sehingga para petani dapat menciptakan kopi berkualitas terbaik baik dalam bentuk biji maupun olahan. Jika hal ini digenjut dan dilakukan maka bukan tidak mungkin peningkatan nilai tambah kopi Indonesia di pasar dunia terjadi.

2.6 Studi Preseden

BAB III

TINJAUAN KONTEKSTUAL DAN KONSEPTUAL

3.1 Tinjauan Tapak Perancangan

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki lebih dari 17.000 pulau yang terbentang sepanjang khatulistiwa. Hal ini menyebabkan Indonesia memiliki geografis yang beragam sehingga membuat Indonesia kaya akan keberagaman sumber daya alam, budaya, dan ekosistem. Berbagai macam geografis mulai dari pegunungan yang tinggi, hutan yang berlimpah, hingga pantai yang indah menjadi potensi besar yang dimiliki Indonesia. 5 pulau besar di Indonesia yaitu Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua memiliki variasi topografi yang berbeda, namun semua memiliki kesamaan yaitu tanah yang subur.

Wilayah barat Indonesia yaitu Sumatra dan Kalimantan memiliki iklim tropis basah dan curah hujan yang tinggi. Wilayah Timur dengan curah hujan yang rendah dengan musim kemarau yang panjang. Hal ini menjadi pengaruh bagi ekosistem lokal dan kegiatan pola hidup masyarakat yang memiliki ketergantungan dengan SDA seperti pertanian.

Kopi sebagai tanaman yang karakteristik rasanya mengikuti tempat ia ditanam tentunya akan menjadi potensi besar bagi Indonesia. Keberagaman ini akan menciptakan beragamnya cita rasa kopi yang dapat ditemukan di Indonesia. Sumatra yang memiliki karakteristik rasa yang kompleks dan kuat. Jawa yang cenderung memiliki karakteristik kopi yang lembut dan halus. Kalimantan yang memiliki karakteristik rasa ringan dan floral. Sulawesi dengan ciri khas rasa herbal dengan campuran rempah. Serta Papua dengan rasa fruity seperti buah buahan.

Tentunya potensi ini harus dimanfaatkan agar kopi di Indonesia semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri maupun di pasar Internasional.

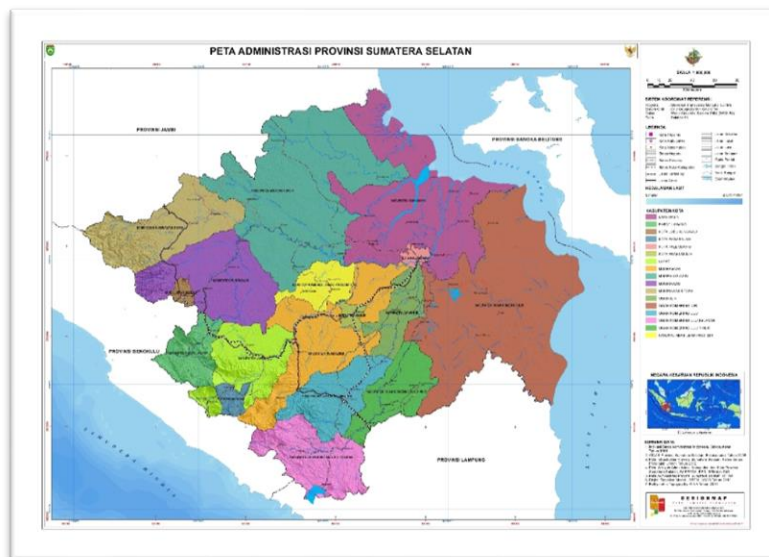
3.2 Pemilihan tapak

Tapak lokasi perancangan akan berada di pulau Sumatra. Sebagai pulau dengan penghasil kopi terbesar di Indonesia, tentunya Sumatra sangat cocok dengan kriteria ini. Variasi kopi yang beragam di Sumatra dapat menjadi daya tarik tersendiri jika menjadi Sentra Kopi Nusantara di Indonesia.

Pemilihan tapak berdasarkan beberapa kriteria, namun yang paling penting ialah faktor transportasi. Faktor transportasi sangat diperlukan karena nantinya sebagai sebuah Sentra Kopi dibutuhkan proses distribusi yang baik, sehingga pentingnya pemilihan tempat yang strategis sehingga saat terciptanya Sentra Kopi ini, dapat membantu perekonomian daerah setempat.

3.3 Sumatra Selatan

Sumatra merupakan pulau besar Indonesia dengan penghasil kopi terbesar, sehingga Sumatra menjadi tempat yang cocok untuk dijadikan Sentra Kopi Nusantara, lebih tepatnya di Sumatra Selatan. Sumatra Selatan merupakan daerah di Indonesia dengan penghasil kopi terbesar, sebesar 212,4 ribu ton pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan besarnya potensi kopi yang ada di Sumatra Selatan sehingga pemilihan lokasi disini terbilang cocok.



Gambar 3. 1 : Peta Sumatra Selatan

Sumber : petatematikindo.wordpress.com

3.3.1 Alternatif Tapak 1 Sumatra Selatan



Gambar 3. 2 : Tampak atas dari alternatif tapak 1 Sumatra Selatan

Sumber : Google Earth



Gambar 3. 3 : Tampak samping menghadap ke alternatif tapak 1 Sumatra Selatan

Sumber : Google Street View



Gambar 3. 4 : Tampak depan menghadap ke alternatif tapak 1 Sumatra Selatan

Sumber : Google Street View

Lokasi : Jl. Raya Sirah Pulau Padang Simpang, Karang Agung, Kec. Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30652

Luas : +/- 60.000 m²

KDB :

Batas Administratif

Timur : Jalan Raya Sirah Pulau Padang Simpang

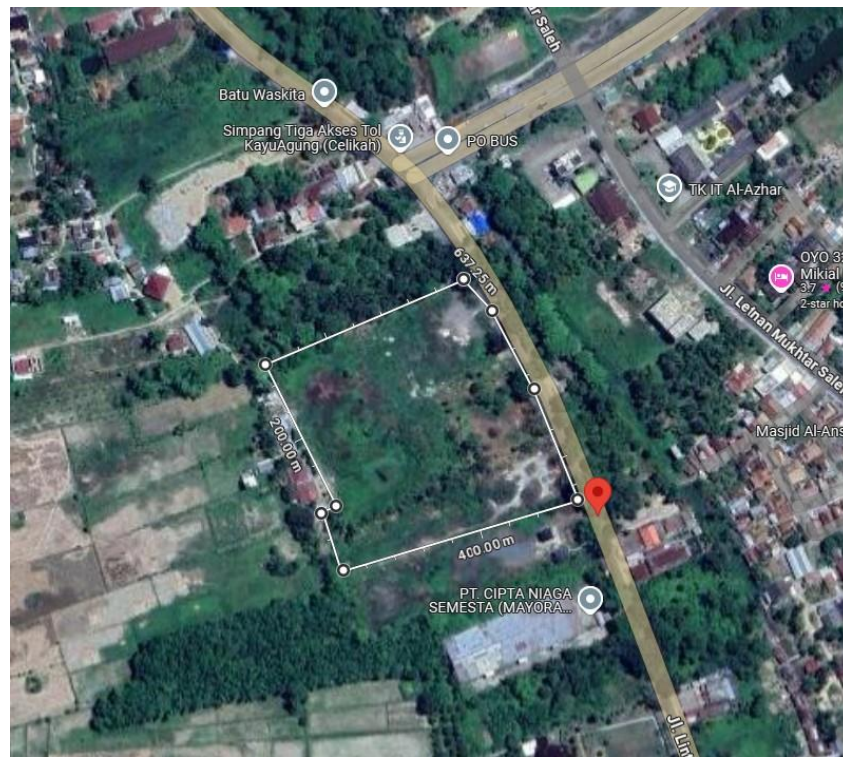
Barat : Exit Tol

Selatan : Lahan Kosong Warga

Utara : Jalan Raya Sirah Pulau Padang Simpang

Kelebihan Tapak : Tapak berada tepat di pintu keluar tol sehingga sangat mudah untuk diakses. Aksesibilitas yang gampang dijangkau serta infrastruktur yang sudah baik

3.3.2 Alternatif Tapak 2 Sumatra Selatan



Gambar 3. 5 : Tampak atas dari alternatif tapak 2 Sumatra Selatan

Sumber : Google Earth



Gambar 3. 6 : Tampak depan menghadap alternatif tapak 2 Sumatra Selatan

Sumber : Google Street View



Gambar 3. 7 : Tampak depan menghadap ke alternatif tapak 2 Sumatra Selatan

Sumber : Google Street View

Lokasi : Jl. Ke Martapura - Palembang, Celikah, Kec. Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan 30867

Luas : +/- 24.000

KDB :

Batas Administratif

Timur : Jalan Lintas Sumatra

Barat : Lahan Kosong Warga

Selatan : Perumahan Warga

Utara : Lahan Kosong Warga

Kelebihan Tapak : Bentuk tapak yang persegi menjadikan tapak mudah untuk diolah, memiliki akses dekat dengan pintu tol sehingga distribusi akan baik terlaksana.

3.3.3 Alternatif Tapak 3 Sumatra Selatan



Gambar 3. 8 : Tampak atas dari alternatif Tapak 3 Sumatra Selatan

Sumber : Google Earth



Gambar 3. 9 : Tampak depan menghadap ke alternatif tapak 3 Sumatra Selatan

Sumber : Google Street View

Lokasi : Jl. Pangeran Sido Ing Kenayan, Karang Anyar, Kec. Gandus, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30139

Luas : +/- 32.000

KDB :

Batas Administratif

Timur : Perumahan Warga

Barat : PT Budi Wahana Bina Swasta

Selatan : Sungai Musi

Utara : Jl. Pangeran Sido Ing Kenayan

Kelebihan Tapak : Berada di samping Sungai Musi sehingga dapat menjadi tempat untuk aksesibilitas dan berada tidak jauh dari pusat kota.

3.4 Aceh

Aceh merupakan daerah paling ujung barat Indonesia. Aceh memiliki keistimewaan yaitu dalam peraturan yang mencakup kaidah kaidah islam sehingga aceh mendapat title D.I (Daerah Istimewa) oleh pemerintah. Selain itu aceh juga terkenal karena memiliki kopi yang fantastis, karena itulah Aceh mendapat title kota dengan 1000 Warung Kopi.



Gambar 3. 10 : Peta Aceh

Sumber : petatematikindo.wordpress.com

Walaupun aceh menduduki peringkat ke 5 dalam produsen kopi terbesar di Indonesia, namun kopi di Aceh terkenal akan kualitasnya yang tidak hanya skala nasional saja, melainkan juga dalam skala internasional. Kopi yang paling terkenal dari Aceh ialah Kopi Gayo Arabica, memiliki citarasa yang nutty dan fruity. Di Gayo sendiri karena berada di ketinggian 1000-1200 mdpl maka kopi kopi gayo memiliki variasi yang luar biasa banyak. Bahkan beberapa rasa kopi dunia bisa ditemukan disini dengan *twist* khasnya.

3.4.1 Alternatif Tapak 1 Aceh



Gambar 3. 11 : Tampak atas dari Alternatif Tapak 1 Aceh

Sumber : Google Maps

Lokasi : Jl. Takengon, Danau, Kec. Bintang, Kabupaten Aceh Tengah, Aceh 24582

Luas : +/- 90.000 m²

KDB :